

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Moch. Yogi Firdaus**

**11144100080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Moch. Yogi Firdaus**

**11144100080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRACT

MOCH. YOGI FIRDAUS. 11144100080. The influence based learning on multiple intelligence to the ability of mathematical creative thinking of SMPN 11 Yogyakarta. Faculty of Teachership Education of PGRI University of Yogyakarta. 2016.

This research aims to know the influence of study based on multiple intelligences to ability of mathematical creative thinking of SMP N 11 Yogyakarta 11 Yogyakarta academic year 2015/2016.

The research is a quantitative approach that uses the type of quasi experimental through Pretest-Posttest Control Group Design. The variables in this study included the independent variable in the form of multiple intelligences based learning, as well as the dependent variable in the form of creative thinking abilities. The population in this study all students of SMP N 11 Yogyakarta class VIII which consists of class VIIIA, VIIIB, VIIIC and VIIID. The samples in this study was done by using simple random sampling, so it was chosen as an experimental class class VIIIA and VIIIB class as the control class. The instrument used was a matter of pretest and posttest questions. Data were analyzed using statistical parametric t-test.

The results showed that there were differences in the ability of creative thinking among students who take multiple intelligence based learning with students who take expository. Learning based on the multiple intelligences is quite effective than expository learning, (value Sig.(1-tailed) = 0,03 < 0,05, hence  $H_1$  accepted). The increasing of ability in thinking creative of student following study based on multiple intelligences is higher than students following expository learning(value the Sig.(1-tailed) = 0,01 < 0,05, hence  $H_1$  accepted).

**Keyword:** multiple intelligences based learning, creative thinking abilities

## ABSTRAK

MOCH. YOGI FIRDAUS. 11144100080. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas berupa pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, serta variabel terikat berupa kemampuan berpikir kreatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta kelas VIII yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, dan VIIID. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga terpilih kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah soal pretest dan soal posttest. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan berpikir kreatif (nilai  $Sig.(1-tailed) = 0,03 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapat pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori (nilai  $Sig.(1-tailed) = 0,01 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima).

**Kata kunci:** pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, kemampuan berpikir kreatif



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**



Yogyakarta, *12 April* 2016

Dosen Pembimbing



Niken Wahyu Utami, M.Pd

NIS. 19840422 200904 2 002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**



Telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi  
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		24/5 2016
Sekretaris	: Palupi Sri Wijayanti, M.Pd		24/5 2016
Penguji I	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		24/5 2016
Penguji II	: Niken Wahyu Utami, M.Pd		23/5 2016

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Moch. Yogi Firdaus

NPM : 11144100080

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

A green rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a small emblem on the right, and "ENAM RIBURUPIAH" at the bottom. The number "0397 ADF9460T0339" is printed in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Moch. Yogi Firdaus

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al Insyirah 94 : 6-8)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.”

(Abu Bakar Sibli)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.”

(Nelson Mandela)

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur penulis persembahkan spesial hanya untuk Allah *Subhanahu Wata'ala*, tanpa Kasih SayangNya penulis tidak akan mampu berjalan sejauh ini. Sholawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*, karena tanpa akhlak terpuji yang beliau contohkan, penulis belum tentu bisa setegar ini dalam melewati gelombang kehidupan dunia yang hanya sementara ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda Nenti dan ayahanda Sugiyana, S.Pd.SD.I yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materi. Segenap kasih sayang dan do'a yang selalu dicurahkan untuk putranya. yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus untuk putranya, serta senantiasa memberikan dukungan berupa material maupun spiritual
2. Kakakku, Lia Pusniawati, SE beserta suaminya Rojudin, S.Pd dan adikku Wafa Nur Latifah yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamaterku, Universitas PGRI Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis haturkan pada sang Ilahi Robbi Allah *Subhanahu Wata'ala* yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*, keluarga, sahabat serta segenap umatnya dan semoga kita memperoleh syafaatnya di akhir zaman kelak.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchori MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Dhian Arista Istikhomah, M.Sc. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Laela Sagita, M.Sc. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan nasihat, masukan, dorongan, serta doa dalam menyelesaikan kewajiban akademis.
5. Niken Wahyu Utami, M.Pd. dosen pembimbing, terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas segala ilmu, kesabaran, arahan, bimbingan, waktu, kebaikan hati, dan motivasi selama ini. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Drs. Sukirno, S. H. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis
8. Ibu Agata Sri Sumaryati, guru Matematika SMP Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan yang membangun kepada penulis.

9. Siswa-siswi SMP Negeri 11 Yogyakarta terimakasih atas kesediaanya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman di Masjid Nurul Huda, terimakasih untuk kebersamaanya, rasa kekeluargaan yang dicurahkan.
11. Teman-teman di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas PGRI Yogyakarta, Komunitas Mahasiswa Islam (KOMI) Universitas PGRI Yogyakarta, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta Periode 2012/2013, serta teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2011 yang selalu memberi semangat, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan semoga kesuksesan menyertai kita.
12. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang tak retak, tiada bulan yang tak berlubang, begitulah adanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan bagi penulis nantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan civitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50



B. Variabel Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Instrumen Penelitian.....	56
b. Prosedur Penelitian.....	67
c. Teknik Analisis Data .....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	74
A. Deskripsi Penelitian.....	74
B. Deskripsi Data Penelitian .....	75
C. Analisis Data Awal.....	78
D. Analisis Data Akhir .....	82
E. Pembahasan Hasil Hipotesis .....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Keterbatasan Penelitian .....	89
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.....	41
Tabel 2 Desain Eksperimen .....	54
Tabel 3 Kisi-Kisi Tes Kecerdasan Majemuk .....	57
Tabel 4 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	62
Tabel 5 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	62
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	62
Tabel 7 Klasifikasi Interpretasi Taraf Kesukaran .....	66
Tabel 8 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda .....	66
Tabel 9 Gain Ternormalisasi .....	72
Tabel 10 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	74
Tabel 11 Data Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	76
Tabel 12 Ringkasan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	77
Tabel 13 Data Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	78
Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif .....	79
Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif.....	81
Tabel 16 Rata-rata Kemampuan berpikir Kreatif.....	82
Tabel 17 Uji Rata-rata.....	83
Tabel 18 Uji Rata-Rata Skor Gain .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 2 Kecerdasan Majemuk Kelas VIII A.....	75
Gambar 3 Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> .....	76
Gambar 4 Diagram Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	77
Gambar 5 Diagram Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I Uji Pra Penelitian</b> .....	91
Lampiran 1.1 Kuisisioner Untuk Siswa.....	92
Lampiran 1.2 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif .....	94
<b>LAMPIRAN II Instrumen Pembelajaran</b> .....	96
Lampiran 2.1 Silabus .....	97
Lampiran 2.2 RPP Kelas Eksperimen .....	98
Lampiran 2.3 Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen .....	108
Lampiran 2.4 LKS Kelas Eksperimen .....	110
Lampiran 2.6 RPP Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 2.7 Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol.....	130
<b>LAMPIRAN III Instrumenn Penelitian</b> .....	132
Lampiran 3.1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	133
Lampiran 3.2 Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	135
Lampiran 3.3 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	136
Lampiran 3.4 Pedoman Penskoran Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	139
Lampiran 3.5 Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	141
Lampiran 3.6 Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	143
Lampiran 3.7 Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	144
Lampiran 3.8 Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	145
Lampiran 3.9 Pedoman Penskoran Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	148
Lampiran 3.10 Lembar Validasi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif....	150
Lampiran 3.11 Kisi-kisi Tes Kecerdasan Majemuk.....	151
Lampiran 3.12 Tes Kecerdasan Majemuk .....	152
Lampiran 3.13 Lembar Validasi Tes Kecerdasan Majemuk.....	158

Lampiran 3.14 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.....	160
Lampiran 3.15 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	161
Lampiran 3.16 Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	163
Lampiran 3.17 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Ekspositori .....	165
Lampiran 3.18 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Ekspositori ...	166
Lampiran 3.19 Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Ekspositori .....	168
<b>LAMPIRAN IV Analisis Instrumen Penelitian.....</b>	<b>170</b>
Lampiran 4.1 Hasil Uji Coba Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif.....	171
Lampiran 4.2 <i>Output</i> Uji Validasi dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif dengan SPSS.....	172
Lampiran 4.3 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Uji Coba Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir <i>Kreatif</i> dengan Ms. Excel .....	173
Lampiran 4.4 Hasil Uji Coba Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif .....	175
Lampiran 4.5 <i>Output</i> Uji Validasi dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif dengan SPSS .....	176
Lampiran 4.6 Hasil <i>Perhitungan</i> Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Uji Coba Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Ms. Excel .....	177
<b>LAMPIRAN V Data Hasil Penelitian.....</b>	<b>179</b>
Lampiran 5.1 Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen.....	180
Lampiran 5.2 Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol.....	182

Lampiran 5.3 Tiga Kecerdasan Dominan Siswa Kelas Eksperimen .....	184
Lampiran 5.4 Analisis Tes Kecerdasan Majemuk Per Siswa .....	185
Lampiran 5.5 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> .....	187
Lampiran 5.6 Lembar Jawaban <i>Posttest</i> .....	191
Lampiran 5.7 Tes Kecerdasan Majemuk .....	197
Lampiran 5.8 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	209
Lampiran 5.9 Lembar Kegiatan Siswa .....	217
Lampiran 5.9 Dokumentasi .....	237
<b>LAMPIRAN VI Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>238</b>
Lampiran 6.1 Deskripsi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	239
Lampiran 6.2 Deskripsi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	240
Lampiran 6.3 Deskripsi <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	241
<b>LAMPIRAN VII Analisis Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>242</b>
Lampiran 7.1 <i>Output</i> Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	243
Lampiran 7.2 <i>Output</i> Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	244
<b>LAMPIRAN VIII Surat-surat .....</b>	<b>245</b>
Lampiran 8.1 Surat Ijin Penelitian UPY .....	246
Lampiran 8.2 Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Kota Yogyakarta .....	247
Lampiran 8.3 Surat Keterangan SMP N 11 Yogyakarta .....	248
Lampiran 8.4 Blangko Bimbingan Penulisan Skripsi .....	249

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam menyokong dan mendorong pembangunan suatu bangsa. Setiap individu sebagai pelaku dalam perkembangan pendidikan sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan, kapasitas, kapabilitas, dan keterampilan hidupnya sehingga menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Pendidikan yang baik menurut Buchori (Trianto, 2007: 1) tidak hanya mempersiapkan siswa untuk meraih sesuatu profesi atau jabatan tetapi untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berhasil tidak hanya dapat menciptakan manusia yang unggul dalam kemampuan kognitif saja tetapi memiliki nilai dan sikap yang luhur, motivasi kuat dan kreatif solutif.

Dalam kehidupannya, setiap orang dihadapkan pada masalah, baik itu dalam skala kecil maupun besar, sederhana maupun kompleks. Kesuksesan seseorang antara lain ditentukan oleh kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah. Orang kreatif memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan orang biasa. Orang kreatif memandang masalah sebagai tantangan yang harus dihadapi bukan dihindari. Orang kreatif juga memandang masalah sebagai perspektif yang memungkinkannya memperoleh alternatif solusi.

Menurut Munandar (1999) pendidikan formal di Indonesia seringkali menekankan pada pemikiran konvergen, yaitu berfokus tercapainya satu jawaban yang paling tepat terhadap suatu persoalan. Siswa jarang dirangsang melihat masalah dari berbagai sudut pandang atau memberikan alternatif penyelesaian suatu masalah. Hal ini mendorong melemahnya kemampuan berpikir kreatif yang dibutuhkan dalam penyelesaian permasalahan.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu fokus pembelajaran matematika yang patut dikembangkan. Hal ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 bahwa mata pelajaran perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan berkerja sama. Selanjutnya dalam permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menjelaskan bahwa siswa harus memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.

Proses pengembangan kemampuan berpikir tidak hanya dikembangkan dalam matematika saja, melainkan dapat pula melalui penyelesaian dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti siswa mengembangkan pengetahuan melalui aktivitas sehari-hari. Dengan melakukan aktivitas bermatematika akan menumbuhkan kemampuan berpikir siswa termasuk kemampuan berpikir kreatif matematis. Untuk membantu siswa melakukan aktivitas bermatematika



yang dampaknya mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis dapat melalui proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran matematika yang sering digunakan di sekolah hanya mengembangkan beberapa kecerdasan saja, yaitu kecerdasan bahasa (linguistik) dan kecerdasan logis matematis. Pembelajaran perlu untuk dapat memahami kemampuan siswa secara personal, mengakui keberadaannya dengan segala kemampuan yang dimilikinya, menghargai bakat dan hasil karya siswa-siswanya. Sehingga perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa berpikir kreatif matematis. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Pembelajaran ini menghargai perbedaan kecerdasan yang dimiliki setiap siswa tidak hanya mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logis matematis, tetapi juga harus dilihat dari aspek spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis atau bisa disebut kecerdasan majemuk.

Pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah saat ini, khususnya pada jenjang SMP belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini tercermin dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 11 Yogyakarta dengan memberikan soal kepada siswa ditemukan bahwa siswa belum memiliki keragaman dalam menjawab soal, siswa belum dapat menjawab dari sudut pandang berbeda, cara menjawab siswa sama dengan yang dicontohkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum

berpikir kreatif namun baru bisa menyelesaikan soal-soal rutin yang sama/mirip dengan soal yang diajarkan gurunya.

Lemahnya kemampuan berpikir kreatif siswa bisa disebabkan karena belum efektifnya pembelajaran yang dilakukan. Ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan didominasi oleh kegiatan guru. Kecenderungannya pembelajaran yang dilakukan berlangsung satu arah saja yaitu dari guru ke siswa. Guru menjelaskan teori/definisi/teorema, memberikan contoh, kemudian latihan soal (soal rutin), dan diakhiri menyampaikan rangkuman. Sedangkan yang dilakukan siswa cenderung bersifat pasif dengan mendengar penjelasan guru dan mencatat tulisan guru yang terdapat di papan tulis. Dengan kondisi demikian, kemampuan berpikir kreatif siswa kurang berkembang dengan baik. Temuan lainnya dari hasil observasi yaitu 70 siswa sebagai responden 36 diantaranya menyatakan menyukai pelajaran matematika dan 24 lainnya tidak suka atau agak suka. Hal ini menunjukkan bahwa masih sekitar 48,6% siswa tidak menyukai matematika dengan berbagai alasan yang siswa ungkapkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti terdorong untuk menyelidiki bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk sebagai sarana menuangkan gagasan-gagasan siswa dalam memecahkan suatu masalah terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Hal ini merujuk pada bagaimana menumbuhkembangkan kreatifitas serta menerapkan pembelajaran bermakna pada siswa SMP sehingga dapat menjadi upaya dalam pembentukan karakter dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Oleh

karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki siswa.
3. Pembelajaran matematika masih belum optimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa.
4. Matematika menjadi pelajaran yang tidak disukai bagi sebagian siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan banyaknya masalah yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan relasi dan fungsi dengan standar kompetensi: Menghitung nilai fungsi.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan 8 jenis kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.

3. Kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini berfokus membahas bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa Sekolah Menengah Pertama. Rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori?
2. Apakah peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui penelaahan ha-hal berikut.

1. Menelaah perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.
2. Menelaah peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama tentang langkah-langkah pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, memberikan potret perkembangan siswa baik kognitif, psikomotorik dan afektif sehingga dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, dapat mengembangkan alternatif strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, dapat memotret kemampuan kognitif dan berpikir kreatif matematis.

- c. Bagi Siswa, terdorong meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis sekaligus memberikan pengalaman belajar.
- d. Bagi peneliti, memperoleh pengetahuan tentang pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, termotivasi untuk melakukan dan atau mengembangkan penelitian dalam memajukan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran matematika.